

## KARYA-KARYA KHALIL GIBRAN (1833-1931)

### KATA SELEMBAR KERTAS SEPUTIH SALJU

Kata selembaar kertas seputih salju,"Aku tercipta secara murni, kerana itu aku akan tetap murni selamanya. Lebih baik aku dibakar dan kembali menjadi abu putih daripada menderita kerana tersentuh kegelapan atau didekati oleh sesuatu yang kotor."

Tinta botol mendengar kata kertas itu. Ia tertawa dalam hatinya yang hitam, tapi tak berani mendekatinya. Pensil-pensil beraneka warna pun mendengarnya, dan mereka pun tak pernah mendekatinya. Dan selembaar kertas yang seputih salju itu tetap suci dan murni selamanya -suci dan murni- dan kosong.

:+: Khalil Gibran :+:

### TANYA SANG ANAK

Konon pada suatu desa terpencil  
Terdapat sebuah keluarga  
Terdiri dari sang ayah dan ibu  
Serta seorang anak gadis muda dan naif!

Pada suatu hari sang anak bertanya  
pada sang ibu!  
Ibu! Mengapa aku dilahirkan wanita?  
Sang ibu menjawab, "Kerana ibu lebih kuat dari ayah!"  
Sang anak terdiam dan berkata, "Kenapa jadi begitu?"

Sang anak pun bertanya kepada sang ayah!

### INDAHNYA KEMATIAN

Bahagian 1 ~ Panggilan

Biarkan aku terbaring dalam lelapku,  
kerana jiwa ini telah dirasuki cinta,  
dan biarkan daku istirahat, kerana  
batin ini memiliki segala kekayaan  
malam dan siang.

Nyalakan lilin-lilin dan bakarlah dupa  
nan mewangi di sekeliling ranjang ini,  
dan taburi tubuh ini dengan wangian  
melati serta mawar.

Minyakilah rambut ini dengan puspa  
dupa dan olesi kaki-kaki ini dengan  
wangian, dan bacalah isyarat kematian  
yang telah tertulis jelas di dahi ini.  
Biarku istirahat di ranjang ini, kerana  
kedua bola mata ini telah teramat  
lelahnya;

Biar sajak-sajak bersalut perak  
bergetaran dan menyejukkan jiwaku;  
Terbangkan dawai-dawai harpa dan  
singkapkan tabir lara hatiku.

Nyanyikanlah masa-masa lalu seperti  
engkau memandang fajar harapan  
dalam mataku, kerana makna ghaibnya  
begitu lembut bagai ranjang kapas  
tempat hatiku berbaring.

Hapuslah air matamu, saudaraku, dan  
tegakkanlah kepalamu seperti bunga-  
bunga menyemai jari-jemarinya  
menyambut mahkota fajar pagi.  
Lihatlah Kematian berdiri bagai kolom-  
kolom cahaya antara ranjangku dengan  
jarak infiniti;

Tahanlah nafasmu dan dengarkan  
kibaran kepak sayap-sayapnya.

Dekatilah aku, dan ucapkanlah selamat  
tinggal buatku. Ciumlah mataku dengan

Ayah! Kenapa ibu lebih kuat dari ayah?  
Ayah pun menjawab, "Kerana ibumu seorang wanita!!!  
Sang anak kembali terdiam.

Dan sang anak pun kembali bertanya!  
Ayah! Apakah aku lebih kuat dari ayah?  
Dan sang ayah pun kembali menjawab, "  
I ya, kau adalah yang terkuat!"  
Sang anak kembali terdiam dan  
sesekali mengerut dahinya.

Dan dia pun kembali melontarkan pertanyaan yang lain.  
Ayah! Apakah aku lebih kuat dari ibu?  
Ayah kembali menjawab, "I ya kaulah yang terhebat dan terkuat!"  
"Kenapa ayah, kenapa aku yang terkuat?" Sang anak pun kembali melontarkan pertanyaan.

Sang ayah pun menjawab dengan perlahan dan penuh kelembutan.  
"Kerana engkau adalah buah dari cintanya!  
Cinta yang dapat membuat semua manusia tertunduk dan terdiam. Cinta yang dapat membuat semua manusia buta, tuli serta bisu!

Dan kau adalah segalanya buat kami.  
Kebahagiaanmu adalah kebahagiaan kami.  
Tawamu adalah tawa kami.  
Tangismu adalah air mata kami.  
Dan cintamu adalah cinta kami.

Dan sang anak pun kembali bertanya!  
Apa itu Cinta, Ayah?  
Apa itu cinta, I bu?  
Sang ayah dan ibu pun tersenyum!  
Dan mereka pun menjawab, "Kau, kau adalah cinta kami sayang.."

:+: Khalil Gibran :+:

**GURU**

seulas senyummu.  
Biarkan anak-anak merentang tangan-tangan mungilnya buatku dengan kelembutan jemari merah jambu mereka;  
Biarkanlah Masa meletakkan tangan lembutnya di dahiku dan memberkatiku;  
Biarkanlah perawan-perawan mendekati dan melihat bayangan Tuhan dalam mataku, dan mendengar Gema I radat-Nya berlarian dengan nafasku....

:+: Khalil Gibran :+:

## **PROSA (V)**

Aku akan melakukan segala apa yang telah engkau ucapkan tadi  
Dan aku akan menjadikan jiwaku sebagai sebuah kelambu yang menyelubungi jiwamu.  
Hatiku akan menjadi tempat tinggal keanggunanmu  
serta dadaku akan menjadi kubur bagi penderitaanmu.  
Aku akan selalu mencintaimu...  
sebagaimana padang rumput yang luas mencintai musim bunga.

Aku akan hidup di dalam dirimu laksana bunga-bunga yang hidup oleh panas matahari.  
Aku akan menyanyikan namamu seperti lembah menyanyikan gema loceng di desa  
Aku akan mendengar bahasa jiwamu seperti pantai mendengarkan kisah-kisah gelombang.  
Aku akan mengingatiimu seperti perantau asing yang mengenang tanahair tercintanya,  
Sebagaimana orang lapar mengingati pesta jamuan makan,  
Seperti raja yang turun takhta mengingati masa-masa

Barangsiapa mahu menjadi guru,  
biarkan dia memulai mengajar dirinya  
sendiri  
sebelum mengajar orang lain,  
dan biarkan dia mengajar dengan  
teladan sebelum mengajar dengan kata-  
kata.

Sebab mereka yang mengajar dirinya  
sendiri dengan memperbaiki  
perbuatan-perbuatannya sendiri  
lebih berhak atas penghormatan dan  
kemuliaan  
daripada mereka yang hanya mengajar  
orang lain  
dan memperbaiki perbuatan-  
perbuatan orang lain.

:+: Khalil Gibran :+:

kegemilangannya,  
Dan seperti seorang tahanan  
mengingati masa-masa kesenangan dan  
kebebasan.

Aku akan mengingatiimu sebagaimana  
seorang petani yang mengingati bekas-  
bekas gandum di lantai tempat  
simpanannya,  
juga seperti gembala mengingati  
padang rumput yang luas dan  
sungai yang segar airnya."

(Dari Sayap Sayap Patah)

:+: Khalil Gibran :+:

### MUSIM BUNGA

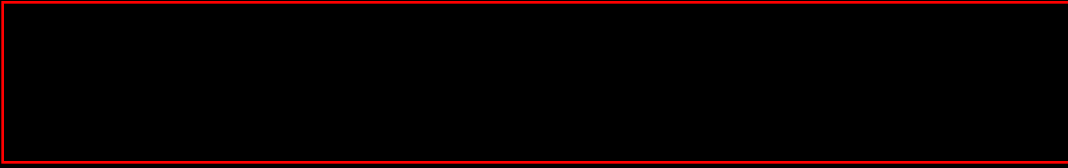
Bunga akan nampak indah  
Ketika musim bunga bermula  
Mencium pucuk-pucuk kecilnya  
Namun kasih akan sentiasa  
Nampak indah dari bunga  
Kerana ia terus tumbuh tanpa bantuan  
musim

:+: Khalil Gibran :+:

**Penghargaan :** Terima kasih tak terhingga buat Tati, Indra, Agus ,  
Hendra dan Desy karena kalian sanggup bersusah payah membantu aku  
mengumpul hasil karya pujangga Kahlil Gibran. Jasa kamu tak akan aku  
lupa sih! Anna senantiasa sayang ama kamu....

[Index Khalil Gibran](#) :: [Laman 1](#) :: [Laman 2](#) :: [Laman 3](#) :: [Laman 4](#) :: [Laman 5](#) :: [Laman 6](#) :: [Mutiara  
Kata Khalil Gibran](#)

[Laman Utama](#) :: [Sajak](#) :: [Cerpun](#) :: [Aneka Tips](#) :: [Forum](#) :: [Buku Tetamu](#)



Buat FR, yang menganggapku seperti anak2 kecil tetapi tetap terus menyayangiku...



Hompej Anna Abadi 2004 .